

PERAN UPZ (UNIT PENGUMPUL ZAKAT) YAYASAN IBADURRAHMAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU

Alim Murtani

Fakultas: Bisnis Syariah Universitas Potensi Utama

JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan Telepon: (061) 6640525

Email: alimmurtani@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah: 1) UPZ Ibadurrahman yang dibentuk oleh Yayasan bertugas sebagai pengelola zakat, infak, dan sedekah. 2) Penerimaan zakat, infak dan sedekah UPZ Ibadurrahman mengungguli pengelola zakat yang ada di kecamatan Mandau. 3) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat setiap tahunnya terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah: mengungkapkan peran UPZ Yayasan Ibadurrahman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Mandau. Penelitian ini bersifat kualitatif, sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan pengelola UPZ Ibadurrahman, masyarakat Kecamatan Mandau dan laporan keuangan UPZ. Sumber data skunder merujuk kepada kepustakaan. UPZ Ibadurrahman pada tahun 2013-2015 telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau, meliputi: Pendidikan, melalui program beasiswa UPZ telah meringankan biaya pendidikan anak pada tingkat SD sebesar 5,10 %, SLTP sebesar 9,55 % dan SLTA sebesar 3,95 %. Kesehatan anggota keluarga dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, melalui program kesesahat yaitu balai pengobatan UPZ telah memberikan pelayanan kesehatan kepada 11.775 pasien dan bantuan biaya berobat sebanyak 1.848 mustahik. Pekerjaan dan penghasilan melalui program LKMS telah mensejahterakan anggota sebesar 30,85 %. Pola makan masyarakat melalui program zakat konsumtif telah menyalurkan zakat konsumtif kepada 18.284 mustahik. Keadaan tempat tinggal melalui program bedah rumah masyarakat dapat memperbaiki komponen rumah seperti lantai, dinding, jendela, pintu, dan atap rumah.

Keyword: Zakat, UPZ, kesejahteraan ekonomi.

Abstract

The background of this research are: 1) UPZ Ibadurrahman formed by the Foundation served as zakat, donation, and alms. 2) Acceptance of charity, donation and alms UPZ Ibadurrahman outperformed zakat in sub Saber. 3) economic empowerment program each year continues to increase. The purpose of this study is: UPZ Foundation reveals role in improving the welfare of society Ibadurrahman Mandau sub. This is a qualitative study, the primary data source is interviews with the management UPZ Ibadurrahman, Mandau sub society and the financial statements UPZ. Sources of secondary data refer to the literature. UPZ Ibadurrahman in the year 2013-2015 has been instrumental in improving the economic welfare of society Mandau sub includes: Education, through the scholarship program UPZ have offset the cost of children's education at the primary level amounted to 5.10%, amounting to 9.55% junior high school and senior high school for 3, 95%. The health of family members and the ease of obtaining health care services through clinics UPZ health which has been providing health care to 11 775 patients and help as much as 1,848 mustahik medical bills. Employment and income through a program LKMS been prospering member of 30.85%. The diet of people through the charity program has distributed zakat consumptive consumptive to 18 284 mustahik. Place of residence through program surgical community can improve housing components such as floors, walls, windows, doors, and roofs.

Keyword: Zakat, UPZ, economic welfare.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2011 amandemen Undang-undang nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia ada dua, Badan Amil Zakat Nasional yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat Nasional yang dibentuk oleh masyarakat dengan pengesahan dari pemerintah, keduanya mempunyai tugas pokok mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.¹

BAZNAS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dapat membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat) pada instansi-instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau atas nama lainnya, dan yang bertugas membantu mengumpulkan zakat.²

Penelitian ini dilakukan di UPZ Ibadurrahman Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Alasan peneliti memilih UPZ Yayasan Ibadurrahman dan mustahik zakat (warga binaannya) sebagai objek penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan:

Pertama, UPZ (Unit Pengumpul Zakat) berdasarkan Undang-undang 23 tahun 2011 tugasnya hanya membantu BAZNAS mengumpulkan dana Zakat. Namun dalam aplikasinya UPZ Yayasan Ibadurrahman bertindak sebagai pengelola meliputi peren-canaan dan pelaksanaan dalam pengumpulan, pendistri-busian, dan pendayagunaan dana Zakat. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan penerimaan dan pendistribusian keuangan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Penerimaan dan Pendistribusian Zakat UPZ Yayasan Ibadurrahman

Tahun	Penerimaan	Pendistribusian
2013	Rp. 3. 387. 833. 914	Rp. 3. 154. 050. 000, 63
2014	Rp. 4. 451. 574. 339	Rp. 3. 700. 350. 000, 32
2015	Rp. 4. 238. 573. 452	Rp. 4. 000. 875. 000, 90

Sumber: Laporan Tahunan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015

Kedua, UPZ Ibadurrahman mengumpulkan dana Zakat terbanyak mengungguli BAZ dan LAZNAS Cepron yang ada di Kecamatan Mandau.

Tabel 2. Penerimaan Zakat BAZ Kecamatan Mandau, LAZNAS Cepron, dan UPZ

Lembaga Pengelola Zakat	Jumlah Penerimaan ZIS
BAZ Kecamatan Mandau	Rp. 843.762.500
LAZNas Cepron Duri	Rp. 3.836.720.500
UPZ Yayasan Ibadurrahman	Rp. 4.238.573.452

Sumber: Laporan BAZ Kecamatan Mandau, LAZNAS Cepron, dan UPZ Ibadurrahman tahun 2015.

Ketiga, program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari tahun ke tahun terus ditingkatkan oleh UPZ Ibadurrahman. Salah satunya melalui program LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat setiap tahunnya terus ditingkatkan.

Tabel 3. Aktifitas Penyaluran dana LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) UPZ Yayasan Ibadurrahman.

Tahun	Penerimaan/Orang	Jumlah
2013	260	Rp. 345.100.000
2014	313	Rp. 385.000.000
2015	350	Rp. 442.500.000

¹ Kementerian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, (tp:ttp,2013), h.44.

² Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Sesuai PSAK 109 untuk BAZNAS dan LAZ*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2013), h. 23.

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2015.

Data dalam tabel tersebut menjelaskan, meskipun dana yang disalurkan untuk program LKMS masih dalam nominal yang belum terlalu besar (rata-rata Rp. 390.866.667/tahun), namun dengan memberikan bantuan modal usaha, secara tidak langsung UPZ Ibadurrahman membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Peran UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Yayasan Ibadurrahman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Yayasan Ibadurrahman dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif yaitu, penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari fenomena yang terjadi, wajar, dan alamiah.³

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pengumpul Zakat Yayasan Ibadurrahman Jl. Mawar 14 E, Kecamatan Mandau-Duri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang pengelolaan zakat, berasal dari pengelola zakat yaitu UPZ Yayasan Ibadurrahman di Kecamatan Mandau, terdiri dari unsur Pimpinan dan jajarannya serta laporan-laporan keuangan. Wawancara dengan masyarakat Kecamatan Mandau yang menjadi mustahik zakat di UPZ Ibadurrahman, kedua sumber data tersebut peneliti jadikan sebagai sumber data primer. Adapaun data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, fatwa-fatwa ulama, Undang-undang, dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan zakat, infak, dan sedekah. Untuk mendapatkan data tentang zakat dan pendistribusiannya, maka data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang terkumpul dari hasil pengamatan dan wawancara dianalisis secara kualitatif yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan cara menjelaskan dan menafsirkan secara rasional, objektif dan konsisten.⁴ menggunakan tahapan mereduksi data, mendisplay data kemudian verifikasi data dan menarik kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

1. Peran UPZ Yayasan Ibadurrahman

a. Penghimpunan ZIS

Usaha pengumpulan ZIS oleh UPZ Ibadurrahman Kecamatan Mandau, pada tahun 2013 jumlah zakat yang terkumpul sejumlah Rp. 3.387.833.914, tahun 2014 pengumpulan ZIS meningkat menjadi Rp. 4.451.574.339, dan data terakhir terkumpul dana ZIS dari warga, pada tahun 2015 sejumlah Rp. 4.238.573.452. Penghimpunan dana zakat pada tahun 2013-2015 yang dilakukan UPZ menggunakan beberapa caralangsung, melalui bank dan salary Allotment.⁵

Infak/sedekah dikumpulkan dengan cara menerima langsung dari munfiq dan juga dengan cara menyebar kotak-kotak infak di toko-toko. hingga tahun 2015 sudah ada 890 kotak infak yang tersebar ditoko-toko se-Kecamatan Mandau.⁶ Untuk pengumpulan infak dan sedekah, UPZ Ibadurrahman juga membuka rekening khusus pada bank Mandiri dan Mandiri Syariah.⁷

b. Pendistribusian

³ Mestika Zen. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), h.3.

⁴ Moh. Nazir. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia indonesia, 1998), h. 64.

⁵ Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

⁶ Paimo, Petugas Kotak Infak UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 29 Januari 2016.

⁷ Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

Dana-dana ZIS yang telah terkumpul didistribusikan kepada golongan-golongan/asnaf yang berhak menerima zakat. Di UPZ Ibadurrahman Kecamatan Mandau, golongan penerima zakat meliputi : fakir, miskin, amil, ibnu sabil, muallaf dan fi sabilillah.

c. Pendayagunaan ZIS

Dana ZIS yang dihimpun oleh UPZ Ibadurrahman didistribusikan ke dalam lima program peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, yaitu : 1) Program pendidikan. 2) Program kesehatan. 3) Bantuan produktif. 4) Bantuan konsumtif. 5) Sosial.

2. Program UPZ Ibadurrahman dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat

a. Program Pendidikan

Beasiswa UPZ Ibadurrahman mencakup beasiswa reguler, beasiswa khusus, beasiswa mesir, beasiswa perguruan tinggi dan bantuan masuk sekolah. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci mekanisme pada tiap-tiap program pendidikan UPZ Ibadurrahman sebagai berikut:

1) Beasiswa Reguler

Merupakan beasiswa UPZ Ibadurrahman yang disalurkan kepada siswa/siswi tingkat SD, tingkat SMP/SLTP, dan tingkat SMA sederajat baik yang sekolah di negeri maupun sekolah swasta, dengan syarat: 1) Warga Kecamatan Mandau dibuktikan dengan KTP atau surat keterangan domisili, 2) Warga miskin dibuktikan dengan hasil survey, 3) Kartu keluarga, 4) Memiliki nilai rata-rata 7 (tujuh) dibuktikan dengan photo copy rapor.⁸ Untuk mekanisme penyaluran dan besaran beasiswa yang disalurkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Mekanisme Penyaluran Beasiswa Reguler Tingkat SD, SMP, dan SMA UPZ

Beasiswa Reguler	Nominal Beasiswa/Tahun	Sistem Penyaluran
Tingkat SD	Rp. 300.000,-	Beasiswa disalurkan dua tahap dalam setahun atau setiap enam bulan sekali. setiap tahap dana disalurkan sebesar Rp. 150.000,-
Tingkat SMP sederajat	Rp. 720.000,-	Beasiswa disalurkan setiap bulannya sebesar Rp. 60.000,-di sekolah masing-masing penerima beasiswa, dan bagi siswa diwajibkan mengikuti pembinaan yang diadakan UPZ Ibadurrahman pada tiap-tiap sekolah.
Tingkat SMA	Rp. 840.000	Beasiswa disalurkan setiap bulannya sebesar Rp. 70.000,-di sekolah masing-masing penerima beasiswa, dan bagi siswa diwajibkan mengikuti pembinaan yang diadakan UPZ Ibadurrahman pada tiap-tiap sekolah .

Sumber: Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman.

2) Beasiswa Khusus

Merupakan program beasiswa yang diberikan UPZ Ibadurrahman kepada siswa tingkat SMA yang duduk di kelas XII (kelas III), dengan syarat memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Siswa dari kalangan keluarga kurang mampu dibuktikan dengan hasil survey.
- b) Siswa merupakan penduduk yang berdomisili Kecamatan Mandau dibuktikan dengan KTP atau surat keterangan domisili.
- c) Nilai rapor dengan nilai rata-rata 8 (delapan) dibuktikan dengan photo cofy rapor.

⁸ Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

- d) Bersedia mengikuti pembinaan dimasing-masing sekolah yang diselenggarakan oleh UPZ Ibadurrahman.⁹

Tabel 5. Penyaluran Beasiswa Khusus UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah Siswa	Beasiswa/Tahun	Jumlah
2013	55	Rp.1.200.000	Rp. 66.000.000
2014	60	Rp.1.200.000	Rp. 72.000.000
2015	67	Rp.1.200.000	Rp. 80.400.000

Adapun dana yang digulirkan bagi siswa penerima beasiswa khusus sebesar Rp.100.000/siswa setiap bulannya selama satu tahun, sehingga jumlahnya sebesar Rp. 1.200.000/siswa. Program beasiswa khusus ini bertujuan untuk memberikan suport bagi siswa berprestasi agar tetap semangat dalam menempuh pendidikan tanpa ada kendala, khususnya menyangkut biaya pendidikan.

3) Beasiswa Mesir dan Perguruan Tinggi

Beasiswa Mesir dianggarkan dari dana zakat, khusus untuk siswa/siswi yang berminat untuk melanjutkan kependidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Al-Azhar Kairo, bantuan yang diberikan sebesar Rp. 3.000.000 setiap tahunnya dengan syarat siswa tersebut sebelumnya telah mendapatkan beasiswa khusus dan lulus tes wawancara dari UPZ Ibadurrahman. Hingga tahun 2015 sudah 2 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Mesir.

Tabel 6. Penyaluran Beasiswa Mesir dan Perguruan Tinggi UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015.

Tahun	Beasiswa	
	Mesir	Perguruan Tinggi
2013	1	13
2014	0	14
2015	1	12

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015.

Beasiswa perguruan tinggi diberikan kepada siswa yang berkuliah di dalam negeri, baik yang berstatus negeri maupun swasta, beasiswa diberikan sebesar Rp.3.000.000,- setiap tahunnya dengan syarat siswa tersebut sebelumnya telah mendapatkan beasiswa khusus.

4) Bantuan Biaya Masuk Sekolah

Program ini bertujuan untuk membantu mustahik guna meringankan biaya pendidikan anak mulai dari tingkat, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Program ini merupakan program baru karena di bentuk pada tahun 2013. bantuan biaya masuk sekolah diselenggarakan pada bulan Juni, karena pada bulan itu permulaan tahun ajaran baru.¹⁰

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi bagi penerima bantuan masuk sekolah, untuk tingkat SD mustahik harus dari golongan miskin, menyerahkan bukti tanda telah diterima dari sekolah, bukti biaya masuk sekolah dari sekolah asal. Sedangkan untuk tingkat SMP siswa harus mempunyai syarat yang seperti pada tingkat SD ditambah siswa tersebut sebelumnya harus terdaftar sebagai penerima beasiswa reguler tingkat SD. Bagi tingkat SMA persyaratan yang harus dipenuhi sebelumnya harus terdaftar sebagai penerima beasiswa tingkat SMP.

Jumlah bantuan masuk sekolah berpairiasi sesuai dengan jenjang sekolah siswa, selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹ Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

¹⁰ Adriyani, Manajer Operasional UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

Tabel 7. Penyaluran Biaya Masuk Sekolah Tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015.

Tahun	Bantuan Biaya Masuk Sekolah			
	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
2013	70	65	65	14
2014	91	91	91	12
Jumlah	161	156	156	26

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Bantuan biaya masuk sekolah tingkat SD bantuan diberikan sebesar Rp. 300.000, untuk tingkat SMP sebesar Rp. 400.000, sedangkan untuk tingkat SMA dana diberikan Rp. 500.000. setelah sebelumnya mustahik mendaftarkan dan telah dinyatakan lulus seleksi oleh UPZ Ibadurrahman. Persyaratan khusus bagi Penerima bantuan masuk perguruan tinggi, mustahik (mahasiswa) harus terdaftar sebagai penerima beasiswa khusus pada UPZ Ibadurrahman, adapun dana yang disalurkan sebesar Rp.1.500.000 untuk setiap mustahik.

Adanya bantuan beasiswa dari UPZ Ibadurrahman telah membantu masyarakat dalam bidang pendidikan sehingga dengan beasiswa tersebut dapat mengurangi angka putus sekolah di Kecamatan Mandau, karena pada umumnya ketidakmampuan siswa melanjutkan sekolah disebabkan ketidakmampuan orangtua untuk memenuhi biaya pendidikan anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Darmawi salah satu orang tua siswa yang anaknya mendapatkan beasiswa dari UPZ Ibadurrahman:

“Anak saya ada 11 orang, namun tidak semuanya bisa sekolah, 3 orang harus putus sekolah pada tingkat SD karena saya tidak mampu untuk menyekolahkan semuanya. Pendapatan saya hanya Rp. 2.000.000 setiap bulannya dari hasil kerja saya sebagai pencetak batubata, penghasilan tersebut hanya cukup untuk makan sehari-hari sisanya untuk ongkos anak-anak sekolah. Namun semenjak mendapatkan beasiswa dari UPZ Ibadurrahman anak saya bisa melanjutkan sekolah, 1 orang pada tingkat SMP, 3 orang pada tingkat SD, dan 1 orang pada tingkat perguruan tinggi.¹¹

Analisis terhadap peran UPZ dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau dalam indikator pendidikan dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 8. Peran Beasiswa UPZ Ibadurrahman dalam bidang Pendidikan di Kecamatan Mandau.

No	Jenjang Sekolah	Jumlah keseluruhan siswa	Penerima Beasiswa	Presentase
1	SD	32,797	1674	5,10 %
2	SMP	10,855	1037	9,55 %
3	SMA	10.348	410	3,96 %

Sumber: Data diolah dari laporan UPZ Ibadurrahman dan data BPS Kabupaten Bengkalis

Data pada tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah murid pada tingkat SD sebanyak 32,797 siswa, dengan memberikan bantuan beasiswa kepada 1674 siswa berarti UPZ Ibadurrahman telah membantu meringankan biaya pendidikan sebesar 5,10% dari keseluruhan siswa pada tingkat SD di Kecamatan Mandau.

Pada tingkat SLTP jumlah siswa di Kecamatan Mandau sebanyak 10,855, siswa yang mendapatkan beasiswa dari UPZ Ibadurrahman sebanyak 1037, berarti UPZ telah membantu siswa sebanyak 9,55% dari keseluruhan siswa pada tingkat SLTP. Untuk siswa pada tingkat SLTA sejumlah 10.348 siswa, beasiswa diberikan sebanyak 410 siswa, berarti UPZ Ibadurrahman telah membantu meringankan beban biaya pendidikan sebanyak 3,96% dari keseluruhan siswa tingkat SLTA.

¹¹ Darmawi, Mustahik Zakat UPZ Ibadurrahman, di kelurahan Air Jamban, *Wawancara Langsung*, 23 Januari 2016.

b. Program Kesehatan

Peran UPZ dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Kecamatan Mandau terealisasi dalam program berikut:

1) Balai Pengobatan Gratis

UPZ Ibadurrahman, dalam upaya menyetatkan masyarakat Kecamatan Mandau khususnya bagi kaum dhuafâ, melalui program kesehatan UPZ Ibadurrahman mendirikan balai pengobatan pada tahun 2009 yang dikoordinir oleh dr. Yelvi Rahmayuli dan dibantu oleh Fitria Rahmadani Am. Keb, Nur Azizah, Am. Keb, Meilisa Am. Keb, dan Metria Eliza Am. Keb, sebagai staff. Besarnya peran Balai Pengobatan UPZ Ibadurrahman bagi masyarakat Kecamatan Mandau juga dibuktikan dengan banyaknya pasien yang berobat ke balai pengobatan UPZ Ibadurrahman, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Pasien Balai Pengobatan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Balai Pengobatan	Pasien	5.209	3.970	2.839

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

2) Ambulance Gratis

Merupakan program pengadaan fasilitas ambulance yang memberikan layanan pengantaran pasien dengan tujuan RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) kota Pekanbaru khususnya bagi pasien yang mendapatkan rekomendasi untuk berobat keluar kota dari rumah sakit daerah (dalam hal ini RSUD Kecamatan Mandau), atau pengantaran jenazah secara gratis bagi masyarakat yang kurang mampu.¹²

Manfaat program ambulance gratis dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Pengantaran Pasien Tahun 2013-2015

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Ambulance	Pengantaran	184	101	54

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2011-2013.

3) Khitan (Sunatan) Massal

Program kesehatan lain dari UPZ Ibadurrahman adalah sunatan masal (khitan), yang diadakan setiap sekali dalam setahun. Khitanan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan anak mustahik, terutama yang tinggal di Kecamatan Mandau. Khitanan diselenggarakan secara massal dengan minimal jumlah anak 10 orang. Penyelenggaraan khitanan massal oleh UPZ Ibadurrahman telah banyak memberikan manfaat bagi anak-anak mustahik, sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Aktivitas Pelayanan Khitanan Massal Tahun 2013-2015

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Khitanan massal	Anak	233	102	100

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

4) Bantuan Biaya Berobat

Biaya yang disalurkan untuk mustahik pada program ini tidak menentukan jumlah maksimal ataupun minimal, tergantung kepada pertimbangan dari pengurus terhadap hasil survey.¹³ Begitu juga yang dikemukakan oleh ibu Neri salah satu mustahik penerima bantuan biaya berobat: "Saya

¹² Bambang Suratno, Staff Ambulance dan Perawatan Asset UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 26 April 2014.

¹³ Bambang Suratno, Staff Ambulance dan Perawatan Asset UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 26 Januari 2016.

menerima bantuan biaya berobat dari UPZ Ibadurrahman untuk anak saya yang mengalami kecelakaan, bantuan yang saya terima sebesar Rp. 1.000.000,- Alhamdulillah dengan biaya tersebut saya bisa mengobati anak saya sampai sembuh.”¹⁴

Data pada tabel berikut menjelaskan penerima manfaat bantuan kesehatan yang dianggarkan dari program zakat kesehatan UPZ Ibadurrahman:

Tabel 12. Pelayanan bantuan kesehatan tahun 2013-2015.

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Zakat kesehatan	Orang	544	549	745

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Dengan adanya program kesehatan seperti balai pengobatan gratis, bantuan biaya berobat, ambulance, dan khitanan masal berarti UPZ Ibadurrahman telah berperan dan membantu meringankan biaya dan telah menyetat masyarakat Kecamatan Mandau. Hal tersebut sesuai dengan indikator kesehatan yang telah ditetapkan Badan pusat statistik meliputi kemampuan untuk berobat, penolongan kesehatan dan angka harapan hidup.

c. Bantuan Produktif

UPZ Ibadurrahman, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam bidang usaha memberikan bantuan dana yang berasal dari dana zakat. Dengan adanya program ini diharapkan mustahik bisa lebih mandiri dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya, dan diharapkan bisa mengubah mustahik menjadi muzaki atau munfiq.

Program produktif UPZ Ibadurrahman sampai saat ini masih difokuskan dalam beberapa program sebagai berikut:

1) Lembaga Keuangan Mikro Syariah/Bantuan Usaha Mikro.

LKMS Merupakan pinjaman dana usaha bagi ibu-ibu yang berprofesi sebagai pedagang kecil, program ini bertujuan agar mustahik bisa lebih mandiri dalam bidang ekonomi. Besaran pinjaman dana yang diberikan melalui enam tingkatan, pertama dana yang diberikan sebesar Rp. 500.000, tahap kedua Rp. 1.000.000, tahap ke tiga Rp. 1.500.000, tahap ke empat Rp. 3.000.000, tahap kelima Rp. 5.000.000 dan tahap keenam dana yang diberikan sebesar Rp. 8.000.000. Selanjutnya mustahik bisa melanjutkan kelembaga keuangan seperti BMT dengan dana sebesar Rp. 10.000.000 dan UPZ sebagai penjaminnya.¹⁵

Data pada tabel dibawah ini menerangkan jumlah ibu-ibu pedagang peserta LKMS produktif UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Tabel 13. Penerima Pinjaman Modal LKMS UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
LKMS Produktif	Orang	289	313	350

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Selanjutnya peneliti memaparkan tingkatan/level dan besaran dana yang diterima oleh peserta LKMS, pada tahun 2015, sebagai berikut:

¹⁴ Neri, Mustahik UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, Wawancara Pribadi, 30 Januari 2016.

¹⁵ Makhfuddin, Koordinator Bidang LKMS UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, Wawancara Langsung, 25 Januari 2016.

Tabel 14. Level dan Besaran Dana penyaluran LKMS UPZ Ibadurrahman 2015

Tingkatan	Anggota	Presentasi	Nominal Dana/Anggota	Jumlah
Level I	165	47,14 %	500.000	82.500.000
Level II	80	22,85 %	1.000.000	80.000.000
Level III	60	17,14 %	1.500.000	90.000.000
Level IV	25	7,14 %	3.000.000	75.000.000
Level V	15	4,28 %	5.000.000	75.000.000
Level VI	5	1,42 %	8.000.000	40.000.000

Sumber: Laporan Team monitoring LKMS UPZ Ibadurrahman tahun 2015

Adapun tingkat keberhasilan usaha, sebagaimana yang peneliti kutip dari hasil evaluasi yang diadakan oleh team monitoring LKMS sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Keberhasilan Usaha Anggota LKMS tahun 2015.

Level I		Level II		Level III		Level IV		Level V		Level VI	
B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB	B	TB
20	145	40	40	15	45	15	10	13	2	5	0
12,1 3 %	87,87 %	50 %	50 %	25 %	75 %	60 %	40 %	86,6 6 %	13,3 3 %	100 %	0 %

Sumber: Laporan Team monitoring LKMS UPZ Ibadurrahman tahun 2015

Menurut Terspra dan Olson sebagaimana yang dikutip oleh Sudibio Ada beberapa hal yang menyebabkan usaha gagal dalam buku *Entrepreneurial Star-Up And Growth A Classification Of Problem* mengklasifikasikan sebelas masalah yang biasanya dihadapi pada tahun pertama suatu bisnis, yaitu :

- Sulit mencari sumber pembiayaan dari luar, karena biasanya wirausahawan baru, belum di percaya oleh perbankan.
- Masalah, pasar yang tidak sesuai dengan prediksi pada awal usaha, seperti tergantung pada beberapa kline tertentu, tingkat penjualan rendah, distributor yang kacau, tidak ada promosi dan lain.
- Tidak ada usaha untuk mengembangkan produk.
- Manajemen produksi / operasi yang masih kacau.
- Perusahaan baru berhadapan dengan masalah apakah menggunakan tenaga profesional yang telah berpengalaman, namun dengan membayar gaji mahal. Dalam hal ini biasanya akan menimbulkan quality control yang tidak sesuai dan tidak memadai.
- Manajemen sumberdaya manusia yang lemah.
- Biasanya perusahaan baru merekrut karyawan tidak sesuai profesional karena alasan biaya. Dalam hal ini akan melemahkan jajaran pasukan diprusahaan tersebut, apalagi jika pimpinan perusahaan merupakan orang yang menganut paham nepotisme.
- Tidak adanya pengalaman dalam mengelola sumberdaya yang ada.
- Lingkungan ekonomi yang tidak ramah.
- Seorang wirausahawan akan berpikir lagi untuk start jika nilai rupiah terus melemah sehingga barang-barang menjadi jauh lebih mahal daripada sebelumnya.
- Kurangnya pengetahuan tentang peraturan atau aturan main di dunia bisnis.¹⁶

¹⁶ Terspra dan Olson. *Entrepreneurial Star-up and growth A Classification of problem*, terjemah Sudibio (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 9.

2) Bantuan Lepas Produktif

Bantuan lepas produktif merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi mustahik pada bidang bantuan produktif. Anggaran untuk program ini berasal dari dana zakat yang telah dikumpulkan dari muzaki. Dikatakan bantuan lepas dikarenakan bantuan yang telah disalurkan sepenuhnya menjadi milik mustahik, berbeda dengan program LKMS, yang mewajibkan kepada mustahik untuk mengembalikan dana yang telah di pinjamkan.¹⁷

Jenis barang yang disalurkan Program bantuan lepas produktif bervariasi, mulai dari uang tunai untuk modal usaha hingga fasilitas untuk membuka usaha seperti gerobak, mesin jahit, mesin pemotong rumput, angkong, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan usaha mustahik.

Tabel 6. Penyaluran Bantuan Lepas Produktif/Zakat Produktif UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Zakat Produktif	Keluarga	17	40	12

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015.

Peningkatan ekonomi dapat dilihat bertambahnya modal usaha, pemanfaatan modal usaha, dan penghasilan.

3) Bantuan Konsumtif (Zakat Konsumtif)

Selain program bantuan produktif, guna memenuhi kebutuhan pangan, maka UPZ Ibadurrahman menyalurkan bantuan dalam bentuk konsumtif. Dikatakan bantuan konsumtif karena bantuan tersebut bukan untuk dikembangkan (diusahakan) akan tetapi untuk dikonsumsi sehari-hari.

Tabel 17. Bantuan Sembako UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015

Uraian	Unit	Tahun		
		2013	2014	2015
Zakat Konsumtif	Orang	6.045	6.089	6.150

Sumber: Laporan UPZ Ibadurrahman Tahun 2013-2015

Bantuan konsumtif diberikan kepada para mustahik dhuafâ yang tidak mampu untuk berusaha sepenuhnya secara produktif, program tersebut terealisasi dalam bentuk bantuan sembako bulanan dan tebar zakat ke pelosok desa. Bantuan sembako bulanan disalurkan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp. 100.000,- beserta beras sebanyak 5 Kg.

d. Program Bedah Rumah Dhuafâ

Bedah rumah dilakukan atas beberapa pertimbangan berikut:

1. Tanah tempat berdiri rumah merupakan milik sendiri.
2. Kondisi rumah termasuk kedalam rumah tidak layak huni.
3. Pemilik rumah merupakan penduduk asli Kecamatan Mandau.
4. Dana bantuan diberikan bersifat merenovasi bukan membangun.¹⁸

Kegiatan bedah rumah diadakan setiap tahunnya, dimana sejak tahun 2013 sampai 2015 sebanyak 3 unit rumah tidak layak huni diberi bantuan perbaikan sebesar Rp. 10 Juta sampai Rp. 15 Juta. Bentuk manfaat dari dana bantuan ini beragam sesuai dengan kondisi awal rumah masyarakat. Peningkatan kualitas rumah dipandang secara spesifik dari komponen dasar bangunan, karena secara keseluruhan bantuan sebesar Rp. 10 Juta sampai Rp 15 Juta dianggap tidak mungkin untuk meningkatkan kualitas rumah secara keseluruhan. Kegiatan diwujudkan dalam bentuk peningkatan komponen dasar bangunan saja, misalnya perbaikan lantai saja, atau dinding saja, atau pembangunan jamban baru, pemasangan instalasi air bersih dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya,

¹⁷ Adriyani, Manajer UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

¹⁸ Adriyani, Manajer UPZ Ibadurrahman, di Kantor UPZ Ibadurrahman, *Wawancara Langsung*, 21 Januari 2016.

diharapkan ada pembiayaan tambahan dari pihak Kecamatan dan donatur masyarakat. Berikut tabel jumlah nominal bantuan yang diterima oleh masing-masing mustahik.

Tabel 18. Dana Bantuan Bedah Rumah UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

NO	Mustahik	Komponen Bantuan				Jumlah Nominal Bantuan
		UPZ	Bantuan Pemerintah	Bantuan Masyarakat	Swadaya Mustahik	
1	Yusnimar	13.000.000 64,72%	1.000.000 4,97%	3.085.000 15,39%	3.000.000 14,93%	20.085.000 (100%)
2	Agus	10.000.000 52,41%	1.000.000 5,24%	6.080.000 31,86%	2.000.000 10,48%	19.080.000 (100%)
3	Magdalena	14.000.000 82,35%	1.000.000 5,88%	2.500.000 14,71%	500.000 2,94%	17.000.000 (100%)
Rata-rata Presentasi		66,5%	5,36%	20,65%	9,45%	100%

Sumber: Data diolah dari Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Adapun kondisi rumah masing-masing mustahik sebelum pelaksanaan bedah rumah dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 19. Kondisi Rumah Penerima Bantuan Bedah Rumah UPZ Ibadurrahman Sebelum Dilakukan Pemugara.

NO.	Komponen Rumah	Mustahik		
		Yusnimar	Agus	Magdalena
1	Lantai	Tanah	Tanah	Tanah
2	Diding	Kayu/Papan	Kayu/Papan	Kayu/Papan
3	Atap	Rumbia	Rumbia	Rumbia
4	Pondasi	Beton	Kayu	Kayu
5	Penerimaan	Lampu minyak	Lampu minyak	Lampu minyak
6	Akses air bersih	Tidak ada	Sumur galian	Sumur galian
7	Pintu & Jendela	Papan	Papan	Papan

Sumber: Data diolah dari Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Setelah dilakukan perbaikan rumah maka kondisi rumah masing-masing warga adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kondisi Rumah Warga Setelah Dilakukan Pemugaran.

No.	Komponen Rumah	Mustahik		
		Yusnimar	Agus	Magdalena
1	Lantai	Semen	Semen	Semen
2	Diding	Semi Permanan	Semi Permanan	Semi Permanan
3	Atap	Seng	Seng	Seng
4	Pondasi	Beton	Beton	Beton
5	Penerimaan	Lampu minyak	Lampu minyak	Lampu minyak
6	Akses air bersih	Tidak ada	Sumur galian	Sumur galian
7	Pintu & Jendela	Papan	Papan	Papan

Sumber: Data diolah dari Laporan UPZ Ibadurrahman tahun 2013-2015.

Perubahan pada komponen masing-masing rumah setelah dilakukan pemugaran belum mencapai sejahtera, karena syarat rumah dikategorikan sebagai keadaan tempat tinggal yang sejahtera adalah: lantai terbuat dari semen beton, dinding beton permanan, atap terbuat dari seng

berkualitas bagus atau genteng, pondasi rumah terbuat dari beton, penerangan berasal dari listrik, akses air bersih dari air pam atau mata air yang bersih. Pintu dan jendela dari papan berkualitas bagus.

Namun dengan dilakukannya pemugaran tersebut telah merubah status rumah dari miskin menjadi rumah sederhana. Peneliti mencoba memahami dan menganalisa distribusi zakat, infak dan sedekah di UPZ Ibadurrahman dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, sebagai berikut:

1. Bidang Konsumtif

Program peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam bidang konsumtif terealisasi dalam bidang pendidikan, kesehatan, zakat konsumtif, dan bedah rumah. Program-program tersebut dikategorikan kedalam konsumtif karena hanya sebatas dikonsumsi saja bukan untuk dikembangkan.

- a. Melalui program beasiswa UPZ Ibadurrahman telah meringankan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan biaya pendidikan, dalam hal penyaluran dana untuk bantuan masuk sekolah dan beasiswa pada tingkat SD, SLTP, dan SLTA sudah sangat tepat disalurkan langsung ke sekolah masing-masing siswa penerima bantuan beasiswa, karena dengan cara ini dana tersebut memang benar-benar dipergunakan untuk keperluan biaya sekolah. Melalui program ini UPZ Ibadurrahman telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau dalam indikator “kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan”.
- b. Program zakat kesehatan, dengan adanya balai pengobatan gratis berarti UPZ Ibadurrahman telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dhuafā untuk berobat secara gratis. Sedangkan untuk bantuan biaya berobat UPZ hanya bisa membantu sebahagian dari besaran biaya yang harus bayarkan. Dengan demikian melalui program zakat kesehatan ini UPZ Ibadurrahman telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam indikator “kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan”.
- c. Zakat konsumtif, meskipun bantuan yang diberikan tidak cukup besar yaitu beras 10 Kg dan uang Rp. 50.000,- kepada setiap mustahik, namun program ini bisa meringankan beban mustahik untuk mencukupi kebutuhan pangan.
- d. Program bedah rumah, melalui program ini UPZ Ibadurrahman telah membantu masyarakat guna memenuhi kebutuhan papan yang lebih layak huni, meskipun hanya bersifat merenovasi.

Bantuan konsumtif yang diberikan, pada dasarnya hanya bersifat meringankan, karena hanya sebatas mengurangi beban yang semestinya ditanggung seluruhnya oleh mustahik.

2. Bidang Produktif

Pendistribusian zakat untuk bidang produktif terealisasi dalam bidang LKMS dan zakat produktif, dalam bidang ini peneliti dapat menganalisisnya sebagai berikut:

- a. Distribusi zakat yang disalurkan secara produktif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun tidak maksimal, hal tersebut ditandai dengan bertambahnya hasil (keuntungan) usaha setelah mendapat bantuan dana dan terbentuknya peluang usaha.
- b. Bantuan zakat yang diberikan oleh UPZ Ibadurrahman untuk usaha produktif tidak banyak sehingga peluang maju untuk mustahik kurang maksimal, ini ditandai dengan masih banyaknya peserta pada level awal yang gagal dalam meningkatkan usahanya.

4. Kesimpulan

Melalui program-program pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, UPZ Ibadurrahman telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam lima indikator, meliputi:

1. Pendidikan, melalui program beasiswa UPZ telah meringankan biaya pendidikan anak pada tingkat SD sebesar 5,10 %, SLTP sebesar 9,55 % dan SLTA sebesar 3,95 % dari keseluruhan siswa di Kecamatan Mandau.
2. Kesehatan anggota keluarga dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, melalui program kesesahat yaitu balai pengobatan UPZ telah memberikan pelayanan kesehatan kepada 11.775 pasien dan bantuan biaya berobat sebanyak 1.848 mustahik.
3. Pekerjaan dan penghasilan melalui program LKMS telah mensejahterakan anggota sebesar 30,85 %.
4. Pola makan masyarakat melalui program zakat konsumtif telah menyalurkan zakat konsumtif kepada 18.284 mustahik.

5. Keadaan tempat tinggal melalui program bedah rumah masyarakat penerima bantuan dapat memperbaiki komponen rumah seperti lantai, dinding, jendela, pintu dan atap meskipun belum mencapai sejahtera akan tetapi bisa merubah status rumah miskin menjadi rumah sederhana.

5. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran supaya UPZ Ibadurrahman mengubah status badan hukum dari UPZ menjadi LAZ agar sesuai dengan tugas dan fungsinya selain itu hendaknya UPZ memprioritaskan program-program pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan-bantuan produktif dengan tujuan mustahik bisa terangkat dari mustahik diharapkan bisa menjadi muzakki.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafidhuddin, D. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press, Jakarta.
- Jehle, G.A. 1994. Zakat and Inequality: Some Evidence from Pakistan. *Review of Income and Wealth*, Series 40:2, June.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta Selatan: CV. Refa Bumat Indonesia.
- _____. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Kemitraan Dalam Pengelolaan Zakat*.tp:ttp.
- _____. 2013. *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, tp:ttp.
- Laporan UPZ Yayasan Ibadurrahman Tahu 2013-2015.
- Mannan, M. A. 2000. Effects of Zakah Assessment and Collection on the Redistribution of Income in Contemporary Muslim Countries, in Imtiaz et al (ed), *Management of Zakah in Modern Muslim Society*. IRTI-IDB, Jeddah.
- Martin, X. S. 2006. *The World Distribution of Income: Falling Poverty and Convergence Period*.
- Nazir, Moh. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Patmawati. 2006. *Economic Role of Zakat in Reducing Income Inequality and Poverty in Selangor*. PhD Dissertation. Universiti Putra Malaya, Selangor.
- PP Nomor 14 TAHUN 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Pramanik, A. H. 1993. *Development and Distribution in Islam*. Pelanduk Publications, Petaling Jaya.
- Ridwan, Muhammad. 2005. *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jakarta: UI Press.
- Saefuddin, Ahmad. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet.1. Jakarta: CV Rajawali, 1987.
- Siregar, Saparuddin. 2013. *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Sesuai PSAK 109 untuk BAZNAS dan LAZ*, Medan: Wal Asri Publishing.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang- undang nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.
- Zen, Mestika. 2007. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.